

## ABSTRAK

*Penelitian ini berjudul Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Perilaku Asertif pada Perawat Bagian Rawat Inap Rumah Sakit “X” Kota Cimahi. Variabel penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional dan Perilaku Asertif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku asertif pada perawat bagian rawat inap rumah sakit “X” kota Cimahi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.*

*Penelitian ini menggunakan rancangan korelasional dengan teknik pengambilan sampel yaitu simple random sampling dengan jumlah responden sebanyak 90 perawat bagian rawat inap rumah sakit “X” kota Cimahi. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti berdasarkan teori kecerdasan emosional dari Goleman (1998) dan teori perilaku asertif dari Rathus dan Nevid (1977). Berdasarkan teknik korelasi item total untuk validitas dan rumus Alpha Cronbach untuk reliabilitas, maka validitas untuk alat ukur kecerdasan emosional berkisar antara -0,102 – 0,656 dan reliabilitas sebesar 0,870. Sedangkan nilai validitas untuk alat ukur perilaku asertif berkisar antara -0,528 – 0,650 dan reliabilitas sebesar 0,835.*

*Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi Spearman dengan program SPSS versi 17.0. Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik, diperoleh koefisien korelasi ( $r_s$ ) sebesar +0,460. Selain itu, berdasarkan hasil uji signifikansi didapat bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Hal tersebut menjelaskan bahwa  $H_0$  penelitian ditolak sehingga terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan perilaku asertif pada perawat bagian rawat inap rumah sakit “X” kota Cimahi yang sifatnya signifikan. Berdasarkan Guilford’s empirical rule, maka nilai +0,460 tersebut memiliki arti bahwa hubungan bersifat searah dan moderat. Selain itu, dengan menggunakan tabulasi silang didapat data bahwa usia perawat yang digunakan untuk menjelaskan fase pemilihan karir dan jenis kelamin tidak mempengaruhi perkembangan perilaku asertif pada perawat bagian rawat inap rumah sakit “X” kota Cimahi.*

*Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan yang sifatnya searah, moderat serta signifikan antara kecerdasan emosional dan perilaku asertif pada perawat bagian rawat inap rumah sakit “X” kota Cimahi. Hal tersebut menggambarkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional pada diri perawat maka perilaku asertif yang muncul akan semakin tinggi, begitupun sebaliknya.*

*Bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian sejenis maka faktor yang belum tergalikan untuk variabel kecerdasan emosional yaitu menambahkan observasi untuk menentukan skor kecerdasan emosional serta menambahkan pola asuh sebagai faktor yang mempengaruhi. Untuk variabel perilaku asertif yaitu menghilangkan fase pemilihan karir lalu menggunakan fase perkembangan individu untuk menjelaskan usia sebagai data penunjang, menentukan sasaran objek perilaku asertif yang akan diukur, menambahkan self esteem serta nilai-nilai yang dianut individu (belief) sebagai faktor yang mempengaruhi.*

## DAFTAR ISI

**LEMBAR JUDUL**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LEMBAR ORISINALITAS LAPORAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI**

**KATA PENGANTAR**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR BAGAN/SKEMA .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	13
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	13
1.3.1 Maksud Penelitian.....	13
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Kegunaan Penelitian.....	14
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	14
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	14
1.5 Kerangka Pemikiran.....	15

1.6 Asumsi Penelitian.....	33
1.7 Hipotesis Penelitian.....	33
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Teori Kecerdasan Emosional.....	34
2.1.1 Latar Belakang Lahirnya Teori Kecerdasan Emosional.....	34
2.1.2 Neurologi Otak Emosional.....	35
2.1.3 Definisi Kecerdasan Emosional.....	37
2.1.3.1 Pengertian Emosi.....	38
2.1.3.2 Pengertian Kecerdasan Emosional .....	34
2.1.4 Aspek yang Diukur dalam Kecerdasan Emosional.....	40
2.1.4 Peranan Kecerdasan Emosional.....	51
2.2 Perilaku Asertif	52
2.2.1 Pengertian Perilaku Asertif.....	52
2.2.2 Gambaran Perilaku Asertif.....	53
2.2.3 Indikator Tingkah Laku.....	55
2.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Perilaku Asertif .....	64
2.2.5 Manfaat Tingkah Laku Asertif.....	66
2.3 Masa Dewasa Awal ( <i>Early Adulthood</i> ) .....	68
2.3.1 Gambaran Nyata tentang Pekerjaan di Masa Dewasa.....	70
2.4 Masa Dewasa Madya ( <i>Middle Adulthood</i> ).....	72
2.4.1 Teori Fase Dewasa (Fase Generativitas vs Stagnasi dari Erikson)..	72

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Rancangan Penelitian.....	74
3.2 Prosedur Penelitian.....	74
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	75
3.3.1 Variabel Penelitian.....	75
3.3.2 Definisi Operasional.....	75
3.4 Alat Ukur.....	78
3.4.1 Alat Ukur Kecerdasan Emosional.....	78
3.4.2 Alat Ukur Perilaku Asertif.....	80
3.4.3 Data Pribadi dan Data Penunjang.....	82
3.4.3.1 Data Pribadi.....	82
3.4.3.2 Data Penunjang.....	83
3.4.4 Validitas dan Realibilitas Alat Ukur.....	83
3.4.4.1 Validitas Alat Ukur.....	83
3.4.4.2 Reliabilitas Alat Ukur.....	84
3.5 Hasil Uji Coba Alat Ukur.....	84
3.5.1 Alat Ukur Kecerdasan Emosional.....	84
3.5.2 Alat Ukur Perilaku Asertif.....	85
3.6 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	86
3.6.1 Populasi Sasaran.....	86
3.6.2 Karakteristik Sampel.....	86
3.6.3 Teknik Penarikan Sampel.....	86

3.7 Teknik Analisis Data.....	87
3.7.1 Analisis Korelasi.....	85
3.7.2 Analisis Data Penunjang.....	89
3.8 Hipotesis.....	89

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Responden.....	90
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	90
4.2 Hasil Penelitian.....	91
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian dan Data Penunjang.....	91

#### **BAB V KESIMPULAN**

5.1 Kesimpulan.....	112
5.2 Saran.....	113
5.2.1 Saran Penelitian Lanjutan Ilmiah.....	113
5.2.2 Saran Guna Laksana.....	114

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>116</b>
-----------------------------	------------

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>117</b>
-----------------------------	------------

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Alat Ukur Kecerdasan Emosional.....	78
Tabel 3.2 Sistem Penilaian Kuesioner Kecerdasan Emosional.....	80
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Alat Ukur Perilaku Asertif .....	81
Tabel 3.4 Sistem Penilaian Kuesioner .....	82
Tabel 3.5 Kriteria Validitas.....	83
Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas.....	84
Tabel 3.7 Penyebaran Item Valid Alat Ukur Kecerdasan Emosional.....	85
Tabel 3.8 Penyebaran Item Valid Alat Ukur Perilaku Asertif.....	85
Tabel 3.9 <i>Guilford's Empirical Rule</i> .....	88
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	90
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Statistik Korelasi Antar Variabel.....	91
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Statistik Uji Signifikansi.....	91
Tabel 4.4 Tabulasi Silang antara Perilaku Asertif dan Gambaran Responden berdasarkan Fase Pemilihan Karir.....	107
Tabel 4.5 Tabulasi Silang antara Perilaku Asertif dan Jenis Kelamin.....	110

## DAFTAR SKEMA/BAGAN

Skema 1.1 Skema Kerangka Pikir.....	32
Skema 3.1 Skema Rancangan Penelitian.....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Mentah Responden Uji Coba Alat Ukur Kecerdasan Emosional
- Lampiran 2. Data Mentah Responden Uji Coba Alat Ukur Perilaku Asertif
- Lampiran 3. Data Mentah Responden Pengambilan Data Alat Ukur Kecerdasan Emosional
- Lampiran 4. Data Mentah Responden Pengambilan Data Alat Ukur Perilaku Asertif
- Lampiran 5. Hasil Perhitungan Validitas & Reliabilitas Alat Ukur Kecerdasan Emosional
- Lampiran 6. Hasil Perhitungan Validitas & Reliabilitas Alat Ukur Perilaku Asertif
- Lampiran 7. Hasil Perhitungan Korelasi dan Tabulasi
- Lampiran 8. Perhitungan Uji signifikansi
- Lampiran 9. Tabel Korelasi Antar Aspek-Indikator
- Lampiran 10. Hasil *cross-tab*
- Lampiran 11. Frekuensi dan Median Hasil Perhitungan
- Lampiran 12. Gambaran Responden
- Lampiran 13. Profil Rumah Sakit
- Lampiran 14. Uraian Tugas Ruang Rawat Inap
- Lampiran 15. Alat Ukur Penelitian